

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 124 Mahasiswa dengan karakteristik mahasiswa aktif Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan berusia 18 sampai 25 tahun. Data dianalisis menggunakan korelasi product moment dengan program SPSS v.25. berdasarkan hasil analisis, yang di peroleh nilai korelasi sebesar 0.627 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.005$). hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara Body dissatisfaction dengan Intenistas penggunaan media social Instagram pada mahasiswa Univeristas Mercu Buana Yogaykarta. Diterimanya hipotesis dalam penelitian inimenunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.394 yang berarti intensitas penggunaan media sosial instagram menunjukkan kontribusi 39.4% terhadap dan sisanya 60.6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya, usia, kelas social, dan hubungan interpersonal.

Kata kunci: *Body dissatisfaction*, intensitas penggunaan media sosial instagram, mahasiswa

ABSTRACT

This research aims to investigate the relationship between the intensity of Instagram social media usage and body dissatisfaction among students at Universitas Mercu Buana Yogyakarta. The hypothesis posited in this study is that there is a positive correlation between the intensity of Instagram social media usage and body dissatisfaction among students at Universitas Mercu Buana Yogyakarta. The subjects involved in this research comprised 124 students characterized as active attendees of Universitas Mercu Buana Yogyakarta, aged between 18 and 25 years. Data were analyzed using the Pearson product-moment correlation with SPSS v.25. Based on the analysis, a correlation coefficient of 0.627 was obtained with a p-value of 0.000 ($p < 0.005$). These results indicate a significant positive correlation between body dissatisfaction and the intensity of Instagram social media usage among students at Universitas Mercu Buana Yogyakarta. The acceptance of the hypothesis in this study is supported by a coefficient of determination (R^2) of 0.394, meaning that the intensity of Instagram social media usage contributes to 39.4%, while the remaining 60.6% is influenced by other factors such as culture, age, social class, and interpersonal relationships.

Key words: Body dissatisfaction, intensity of Instagram social media usage, students.